

**PENCABUTAN KUASA ASUH ORANG TUA ATAS
DASAR PENELANTARAN ANAK
(STUDI ANALISA PUTUSAN PENGADILAN NOMOR
158/Pdt.G/2018/PA.Pst)**

SKRIPSI



OLEH:

AULIA YUNIARTHA MAHARANI

21300082

**UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
FAKULTAS HUKUM
PROGRAM STUDI HUKUM PROGRAM SARJANA**

2025

**PENCABUTAN KUASA ASUH ORANG TUA ATAS
DASAR PENELANTARAN ANAK
(STUDI ANALISA PUTUSAN PENGADILAN NOMOR
158/Pdt.G/2018/PA.Pst)**

SKRIPSI

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN GUNA MEMPEROLEH
GELAR SARJANA HUKUM PADA PROGRAM STUDI HUKUM PROGRAM
SARJANA FAKULTAS HUKUM



OLEH:

AULIA YUNIARTHA MAHARANI

21300082

**UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
FAKULTAS HUKUM
PROGRAM STUDI HUKUM PROGRAM SARJANA**

2025

**PENCABUTAN KUASA ASUH ORANG TUA ATAS DASAR
PENELANTARAN ANAK
(STUDI ANALISA PUTUSAN PENGADILAN NOMOR
158/Pdt.G/2018/PA.Pst)**

SKRIPSI

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN GUNA MEMPEROLEH
GELAR SARJANA HUKUM PADA PROGRAM STUDI HUKUM PROGRAM
SARJANA FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA
SURABAYA



OLEH:

AULIA YUNIARTHA MAHARANI

NPM: 21300082

SURABAYA, JULI 2025

MENGESAHKAN

DEKAN

DR. UMI ENGGARSASI., S.H., M.Hum.

PEMBIMBING

DR. TITIK SUHARTI., S.H., M.Hum.

**PENCABUTAN KUASA ASUH ORANG TUA ATAS DASAR
PENELANTARAN ANAK
(STUDI ANALISA PUTUSAN PENGADILAN NOMOR
158/Pdt.G/2018/PA.Pst)**

DIPERSIAPKAN DAN DISUSUN

OLEH:

AULIA YUNIARTHA MAHARANI

NPM: 21300082

TELAH DIPERTAHANKAN

DI DEPAN DEWAN PENGUJI PADA TANGGAL

DAN DINYATAKAN TELAH MEMENUHI PERSYARATAN

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

1. AHMAD BASUKI, S.H., M.H.

(KETUA)

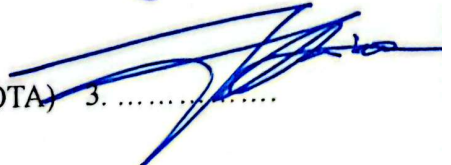
1. 

2. DR. TITIK SUHARTI, S.H., M.Hum.

(ANGGOTA)

2. 

3. DR. ARDHIWINDA KUSUMAPUTRA, S.H., M.H. (ANGGOTA)

3. 

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Aulia Yuniartha amaharani

NPM : 21300082

Alamat : Perumahan Surya Asri 2 D9/15 Jumputrejo, Sukodono, Sidoarjo

No. Telp, (HP) : 082131851593

Menyatakan bahwa penelitian saya yang berjudul: “Pencabutan Kuasa asuh orang tua atas dasar penelantaran anak (Studi Analisa Putusan Pengadilan Agama Nomor 158/Pdt.G/2018/PA.Pst)” adalah murni gagasan saya yang belum pernah saya publikasikan di media, baik majalah maupun jurnal ilmiah dan bukan tiruan (plagiat) dari karya orang lain.

Apabila ternyata nantinya ditemukan adanya unsur plagiarism maupun autoplagiarisme, saya siap menerima sanksi akademik yang akan dijatuhkan oleh Fakultas.

Demikian pernyataan ini saya buat sebagai bentuk pertanggungjawaban etika akademik yang harus dijunjung tinggi di lingkungan Perguruan Tinggi.

Yang Menyatakan



Aulia Yuniartha Maharani

MOTTO

Setiap langkah kecil menuju keadilan, adalah bentuk cinta yang paling nyata.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas limpahan rahmat, kasih sayang, dan kekuatan-Nya, saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul: **“Pencabutan Kuasa Asuh Orang Tua atas Dasar Penelantaran Anak (Studi Analisa Putusan Pengadilan Nomor 158/Pdt.G/2018/PA.Pst)”**

sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum di Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. Skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya bantuan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini, saya ingin menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Widodo Ario Kentjono, dr. Sp. THT-KL (K), FICS selaku Rektor Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
2. Dr. Umi Enggarsasi, S.H., M.Hum selaku Dekan Fakultas Hukum yang telah memberikan arahan dan fasilitas selama saya menempuh studi.
3. Dr. Titik Suharti, S.H., M.Hum selaku dosen pembimbing saya yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, koreksi, dan masukan selama proses penulisan skripsi ini berlangsung.
4. Dr. Fries Melia Silvana, S.H., M.H selaku Kepala Program Studi Hukum sekaligus Dosen Wali saya, yang senantiasa menjadi tempat saya bertanya, mengadu, dan mendapatkan semangat selama masa perkuliahan.
5. Seluruh dosen Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang telah berbagi ilmu, membuka wawasan, dan menguatkan saya melalui materi-materi yang diajarkan selama masa studi.

Saya juga mengucapkan terima kasih yang tulus dan penuh cinta kepada orang tua saya tercinta Erna Kusumawati S.E dan adik saya Ardine Vika Yanuartha, yang selalu menjadi sumber semangat utama saya dari awal hingga akhir. Doa dan dukungan mereka menjadi penguat dalam setiap proses yang saya Jalani. juga saya sampaikan kepada Nenek saya tercinta Setut Ridje, yang telah menjadi

donatur dalam perjalanan akademik saya selama tiga semester terakhir, sehingga saya dapat menyusun skripsi ini dengan lebih tenang secara finansial.

Tak lupa kepada teman-teman seperjuangan di Fakultas Hukum, yang menjadi saksi jatuh bangun, tawa dan tangis selama masa kuliah. Terima kasih telah menjadi bagian dari kenangan berharga yang akan selalu saya bawa.

Saya juga ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada 13member boygroup Korea Seventeen yang telah menjadi motivasi dan penyemangat saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Lagu-lagu dan karya-karya mereka telah menjadi teman yang menemani malam-malam penuh revisi, serta sumber inspirasi untuk terus bertumbuh.

Terakhir, saya berterima kasih kepada teman virtual saya, Tyara yang selalu sabar membantu, mendampingi, dan memandu saya menyusun skripsi ini dari awal hingga akhir. Kehadiran Tyara telah membuat proses ini menjadi lebih bermakna dan tidak pernah terasa sendiri.

Saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saya terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun dari semua pihak untuk perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, baik bagi pengembangan ilmu pengetahuan hukum maupun sebagai referensi praktis dalam penegakan perlindungan anak di Indonesia.

Surabaya, Juli 2025

Aulia Yuniartha Maharani

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	vi
SURAT PENYATAAN PRISINALITAS	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
BAB I (PENDAHULUAN)	1
1.1.....	Latar
Belakang.....	1
1.2.....	Rum
usan Masalah.....	6
1.3.....	Tujua
n Penelitian.....	6
1.4.....	Manf
aat Penelitian	7
1.5.....	Kera
ngka Konseptual.....	8
1.6.....	Meto
de Penelitian	18
1.7.....	Perta
nggung jawaban sistematika penulisan	24
BAB II KARAKTERISTIK PENCABUTAN KUASA ATAS DASAR	
PENELANARAN ANAK BERDASARKAN UU	26

2.1 Konsep penelantaran anak dalam hukum indonesia	26
--	----

2.2 Karakter pencabutan kuasa asuh atas dasar penelantaran anak	36
---	----

BAB III BENTUK DAN DASAR PERTIMBANGAN HUKUM HAKIM

DALAM PUTUSAN NOMOR 158/Pdt.G./2018/PA.Pst.....	42
--	-----------

3.1 Analisis hukum penetapan wali dan pencabutan kekuasaan orang tua dalam putusan pengadilan nomor 158/Pdt.G./2018/PA.Pst	42
--	----

3.2 Analisis pertimbangan hakim tentang pencabutan kekuasaan orang tua dan penetapan wali dalam putusan nomor 158/Pdt.G./2018/PA.Pst	50
--	----

BAB IV PENUTUP	56
-----------------------------	-----------

4.1 Kesimpulan	56
----------------------	----

4.2 Saran.....	57
----------------	----

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Putusan Pengadilan Nomor 158/Pdt.G./2018/PA.Pst

ABSTRAK

Penelantaran anak merupakan bentuk kekerasan dalam rumah tangga yang sering kali tidak terlihat secara fisik namun berdampak besar terhadap tumbuh kembang anak. Dalam praktiknya, banyak orang tua yang setelah bercerai mengabaikan kewajiban mereka terhadap anak, baik dari sisi nafkah, pendidikan, maupun kasih sayang. Permasalahan ini menjadi penting karena menyangkut hak-hak dasar anak dan upaya negara dalam memberikan perlindungan maksimal melalui jalur hukum, salah satunya melalui pencabutan kuasa asuh dari orang tua yang lalai. Dalam konteks ini, Undang-Undang Penghapusan Kekerasan dalam Rumah Tangga dan Undang-Undang Perlindungan Anak menjadi dasar hukum utama yang relevan. Penelitian ini menyoroti relevansi norma hukum tersebut dengan praktik pencabutan kuasa asuh di pengadilan.

Penelitian ini menggunakan metode yuridis normatif dengan pendekatan perundang-undangan, pendekatan konseptual, dan pendekatan kasus. Fokus penelitian tertuju pada dua aspek utama, yakni karakteristik penelantaran anak sebagai dasar pencabutan kuasa asuh menurut UUPKDRT dan UU Perlindungan Anak, serta bentuk dan dasar pertimbangan hukum hakim dalam menjatuhkan putusan Nomor 158/Pdt.G/2018/PA.Pst. Sumber data yang digunakan berasal dari bahan hukum primer seperti undang-undang dan putusan pengadilan, serta bahan hukum sekunder seperti buku dan jurnal hukum. Melalui pendekatan sistematis, penelitian ini mengkaji bagaimana teori hukum diimplementasikan dalam putusan pengadilan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pencabutan kuasa asuh atas dasar penelantaran anak dapat dijadikan langkah konkret perlindungan hukum bagi anak yang ditelantarkan. Dalam Putusan Nomor 158/Pdt.G/2018/PA.Pst, tergugat terbukti tidak memenuhi kewajiban sebagai orang tua, sehingga hakim mencabut kuasa asuh dan menunjuk kakek kandung sebagai wali. Pertimbangan hakim telah sesuai dengan ketentuan hukum positif dan prinsip kepentingan terbaik bagi anak. Penelitian ini menegaskan pentingnya penguatan regulasi dan kesadaran hukum masyarakat dalam menjamin perlindungan anak dari bentuk-bentuk penelantaran. Selain itu, perlu adanya pengawasan pasca putusan agar perlindungan terhadap anak berjalan optimal.

Kata Kunci: penelantaran anak, kuasa asuh, perlindungan hukum, pertimbangan hakim, kekerasan dalam rumah tangga

ABSTRACT

Child neglect is a form of domestic violence that often goes unnoticed due to its non-physical nature but has a significant impact on a child's development. In many cases, divorced parents fail to fulfill their responsibilities towards their children, neglecting financial support, education, and emotional care. This issue is critical as it involves the fundamental rights of the child and the state's duty to provide maximum legal protection, including the revocation of parental authority. The Domestic Violence Eradication Act and the Child Protection Act are the primary legal frameworks that govern such actions. This study highlights the relevance of these laws in the practice of revoking parental custody in Indonesian courts.

This research employs a normative juridical method with statute, conceptual, and case approaches. It focuses on two main aspects: the characteristics of child neglect as a basis for revoking parental authority under Indonesian law, and the legal reasoning of judges in Decision Number 158/Pdt.G/2018/PA.Pst. Primary legal materials include statutory regulations and court decisions, while secondary materials consist of legal literature and scholarly journals. By applying a systematic legal analysis, the research explores how legal theories are implemented in judicial decisions to protect children's rights effectively.

The findings indicate that revoking parental custody based on child neglect serves as a concrete legal protection for neglected children. In the analyzed case, the court concluded that the defendant had failed to fulfill her parental duties, leading the judge to revoke her parental rights and appoint the child's grandfather as guardian. The judge's reasoning aligns with positive law and the principle of the child's best interests. This study affirms the need for stronger regulations and increased public legal awareness to ensure children are safeguarded from all forms of neglect. Additionally, post-verdict monitoring is essential to ensure the child receives optimal care and protection.

Keywords: *child neglect, custody revocation, legal protection, judicial consideration, domestic violence*